



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Januari 2021

Halaman: 2

Menanti Efek PTKM

PENGETATAN secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagian Jawa dan Bali Kembali diperpanjang hingga 8 Februari 2021. Ini bukan kabar mengejutkan. Penyebabnya jelas. PTKM banyak dilanggar. Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 masih diabaikan masyarakat. Kapan mau selesai pandemi jika begini terus?

PTKM gelombang pertama dianggap tak berefek karena tidak cukup ampuh menurunkan tingkat penularan corona di DIY dan wilayah lain yang menjadi sasaran PTKM atau PPKM. PTKM yang sepertinya hanya berfokus membatasi pelaku usaha hingga pukul 19.00 WIB, dan kapasitas pekerja yang bekerja dari rumah atau kantor, melupakan mobilitas warga yang sepertinya masih longgar-longgar saja.

Kita menyadari bahwa aturan ini tidak menyenangkan bagi pelaku usaha, meski dalam PTKM gelombang kedua ini, jam operasional pusat perbelanjaan ditambah hingga pukul 20.00 WIB. Namun, ketidakdisiplinan justru banyak terjadi di lapak pedagang kecil karena masih melayani makan di tempat hingga batas waktu yang ditentukan. Ini jelas dilema. Pelaku usaha makanan misalnya, yang menggantungkan dagangannya di malam hari, harus membiasakan diri melayani pesan bungkus. Dan, sebaiknya buka lebih awal.

Pelanggaran PTKM selama tahap pertama tersebut masih cukup banyak. Sat Pol PP masih mendapati tempat-tempat usaha yang memicu kerumunan, terutama di kawasan pinggiran, karena Tugu hingga Alun-alun, cenderung lebih terkontrol. Minimnya jumlah personel gabungan, tidak cukup menjangkau semua kawasan. Oleh sebab itulah, elemen usaha perlu menaati aturan tersebut dengan disiplin menjalankan protokol kesehatan.

Kasus penularan Covid-19 di DIY berkisar 400an kasus belakangan ini, bahkan pernah mencapai 478 kasus terkonfirmasi positif. Rumah sakit rujukan kuwalahan dan akhirnya banyak di antaranya yang menolak pasien Covid. Pemandangan ini sepertinya tidak membuat tingkat kepatuhan warga menerapkan protokol kesehatan meningkat. Entah sampai kapan pandemi ini berakhir. Banyak orang yang merindukan hidup normal, mengembangkan usaha, berjumpa dengan siapa saja tanpa rasa khawatir tertular atau menulari. Bangsa ini membutuhkan peran sila Persatuan Indonesia. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005